

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan merupakan kejadian fisiologis yang akan dialami oleh wanita hamil untuk mengeluarkan bayi, plasenta dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses persalinan tidak jarang mengalami hambatan dan harus dilakukan dengan tindakan pembedahan atau dengan metode *sectio caesarea* (SC) (Rizki *et al.*, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) penggunaan operasi caesar terus meningkat secara global, sekarang terhitung lebih dari 1 dari 5 (21%) dari semua persalinan. Di negara-negara kurang berkembang, sekitar 8% wanita melahirkan melalui operasi caesar (World health, 2021). Di Indonesia berdasarkan angka kelahiran dengan operasi *sectio caesarea* sebanyak 17,6% dengan tingkat *sectio caesarea* tertinggi di Jakarta yaitu 31,1% dan terendah di Papua yaitu 6,7% dari jumlah persalinan (Kementerian Kesehatan RI., 2022). Di Jawa Tengah persentase melahirkan secara *sectio caesarea* sebesar 17,1%. Dengan faktor penyebab diantaranya ketuban pecah dini (KPD) sebesar 6,40%, partus lama 5,20%, kelainan letak janin 2,30%, plasenta menutupi jalan lahir 0,60%, plasenta tertinggal 0,6%, kejang-kejang 0,10% (Riskesdas, 2018).

Operasi *sectio caesarea* saat ini banyak menggunakan anestesi tulang belakang karena keamanan, biaya rendah, keandalan, kemudahan penerapan, efektivitas langsung, dan kondisi bedah yang baik (Demilew *et al.*, 2021).

Anestesi tulang belakang merupakan teknik regional yang paling umum dilakukan oleh sebagian besar ahli anestesi di seluruh dunia (Vadhanan, 2021).

Tindakan pembedahan *sectio caesarea* dapat berpengaruh buruk kepada ibu yang akan menjalani operasi. Meskipun terlihat minimal risiko, namun pada kenyataannya, pembedahan jenis ini dapat berdampak negatif terhadap fisik maupun psikologis. Dukungan keluarga merupakan sikap dan perilaku suatu keluarga dalam menerima dirinya yang meliputi: dukungan informasional, dukungan penilaian atau evaluasi, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Dukungan informasi seperti nasehat dan pemberian informasi bagi mereka yang menjalani operasi (Putri, 2021). Keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarganya dan bukan individu sendiri yang mengusahakan tercapainya tingkat kesehatan yang diinginkan. Keluarga berfungsi sebagai informasi, nasihat, dan bimbingan kepada anggota keluarga untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Rangkuti *et al.*, 2021).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi istri saat melakukan tindakan *sectio caesarea* salah satunya adalah kecemasan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan pada pasien *sectio caesarea*. Pasien *sectio caesarea* mengalami kecemasan karena mereka sering berfikir, seperti: takut nyeri pembedahan, takut keganasan, takut menghadapi ruang operasi. Oleh karena itu perlu adanya dukungan keluarga yang mana dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *sectio caesarea* (Agustina, 2018). Suami merupakan salah satu dukungan keluarga yang penting dalam menemani istri

sebelum melakukan persalinan, dikemukakan bahwa peran suami menjadi faktor yang sangat penting bagi kesiapan seorang ibu yang sedang hamil dalam menghapi persalinan dan kelahiran bayinya (Dina *et al.*, 2018).

Pendampingan suami saat persalinan mempunyai peranan penting bagi ibu karena dapat mempengaruhi psikologis ibu. Kondisi psikologis yang nyaman, rileks dan tenang dapat terbentuk melalui dukungan kasih sayang keluarga. Bentuk dukungan bisa berupa *support* mental, berbagi pengalaman saat menjalani proses persalinan, atau hal-hal positif lain sehingga berpengaruh pada kekuatan ibu saat melahirkan bayinya, dukungan suami dalam proses persalinan akan memberikan efek pada ibu yaitu dalam hal emosi, emosi ibu yang tenang yang menyebabkan sel-sel sarafnya mengeluarkan *hormonoksitotin* yang reaksinya akan menyebabkan kontraksi pada rahim pada akhir kehamilan untuk mengeluarkan bayi, dukungan minimal berupa sentuhan dan kata-kata pujian yang membuat nyaman serta memberi penguatan pada saat proses persalinan (Novria Hesti & Zulfita, 2021).

Hasil studi pendahuluan penulis di RSUD dr. Soedirman Kebumen di dapatkan data pasien *sectio caesarea* pada bulan Juli – September 2023 sebanyak 474 pasien. Menurut informasi dari diklat RSUD dr. Soedirman Kebumen bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran suami dalam menemani istrinya yang akan melakukan operasi *sectio caesarea*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Gambaran

Pengalaman Suami Dalam Mendampingi Istrinya Yang Akan Melakukan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana gambaran pengalaman suami dalam mendampingi istrinya yang akan melakukan *sectio caesarea* di Rumah Sakit dr. Soedirman Kebumen?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengalaman bagaimana gambaran pengalaman suami dalam mendampingi istrinya yang akan melakukan *sectio caesarea*?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian pengembangan ilmu anestesi tentang bagaimana gambaran pengalaman suami dalam mendampingi istrinya yang akan melakukan operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit dr. Soedirman Kebumen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Rumah Sakit dr. Soedirman Kebumen

Sebagai salah satu bahan masukan dan informasi untuk pihak manajemen di Rumah Sakit dr. Soedirman Kebumen berkaitan dengan bagaimana gambaran pengalaman suami dalam mendampingi istrinya

yang akan melakukan operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Dr. Soedirman Kebumen.

b. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi suami untuk mengetahui bagaimana kondisiistrinya saat dilakukan operasi *sectio caesarea*.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dapat menambah pengalaman serta wawasan peneliti tentang bagaimana gambaran jika menjadi seorang suami saat menemani istrinya dilakukan operasi *sectio caesarea*.

d. Bagi Universitas Harapan Bangsa

Memberikan informasi serta menjadi acuan dalam memberikan gambaran pada saat menemani istrinya melakukan operasi *sectio caesarea*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana gambaran suami pada saat menemani istrinya melakukan operasi *sectio caesarea*.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti mengambil 3 penelitian terdahulu sebagai pembanding agar dapat terlihat keorisinalitasan dari peneliti. Keaslian penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

f	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	(Dina <i>et al.</i> , 2018)	Hubungan Peran Suami Dengan Kesiapan Ibu Menghadapi <i>Sectio Caesarea</i> Di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang	Penelitian ini menggunakan desain pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Inhalasi aromaterapi lavender terbukti efektif untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post seksio sesarea dibuktikan dengan 15 artikel yang menunjukkan $p-value <0,005$	Persamaan: Peran suami dengan kesiapan ibu menghadapi <i>section caesarea</i> Perbedaan: 1. Variabel bebas 2. Lokasi penelitian 3. Sample penelitian
2	(Rangkuti <i>et al.</i> , 2021)	Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi <i>Sectio Caesarea</i>	Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Analitik Korelasi	dengan menggunakan <i>chi-square</i> menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> . Ini dapat dibuktikan	Persamaan: Perbedaan: 1. lokasi penelitian 2. jenis penelitian

				dari hasil (p value = 0.00) kurang dari (α = 0.05). Maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> .	
3	(Putri, 2021)	Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Tk. Ii Udayana Denpasar	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan jenis studi deskriptif, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menyatakan terdapat dukungan keluarga pada pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> yaitu sebanyak 75 responden (93.8%) dalam kategori baik. Ditinjau dari hasil penelitian pada kategori dukungan emosional, keluarga mendampingi pasien dalam perawatan didapatkan hasil dengan persentase 100%.	Persamaan: 1. Variabel terikat Perbedaan: 1. Lokasi penelitian 2. Sample penelitian 3. Variable bebas
